

INTISARI

HUTASOIT, M M., INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI YANG DISERTAI DIABETES MELLITUS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi dan diabetes adalah salah satu contoh dari gangguan metabolik dan lebih banyak diderita oleh pasien geriatri. Pada pasien geriatri sering terjadi kejadian interaksi obat. Hal ini dikarenakan pemakaian obat antihipertensi dan antidiabetik yang cukup lama serta fungsi organ yang sudah mengalami penurunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya kejadian interaksi obat serta untuk mengetahui berapa persen angka kejadian dan jenis interaksi obat antihipertensi pada pasien geriatri yang disertai diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan deskriptif. Data diambil secara retrospektif. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengambil semua data yang memenuhi kriteria inklusi penelitian yang ada pada rekam medik pasien rawat inap yang menderita hipertensi disertai diabetes mellitus di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro tahun 2017. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan mekanisme interaksi dan tingkat signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 36,36% (8 pasien) dari 22 pasien hipertensi disertai diabetes mellitus yang berpotensi mengalami interaksi obat. Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan pada pasien hipertensi yang disertai diabetes mellitus yaitu kombinasi golongan CCB (*Calcium Canal Blocker*) dan ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*) sebanyak 22,72% (5 pasien). Kejadian interaksi obat yang terjadi adalah melalui mekanisme interaksi obat farmakodinamik yaitu 33,33% (4 kasus) dan tingkat keparahan, sebanyak 53,85% (7 kasus) dan minor 46,15% (6 kasus).

Kata kunci : Interaksi obat, hipertensi disertai diabetes mellitus, Geriatri, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

ABSTRACT

HUTASOIT, M. M., INTERACTION OF ANTIHIPERTENSI DRUGS ON GERIATRIC PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS IN INSTALLATION OF INSPECTION RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO YEAR 2017, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hypertensi and diabetes mellitus is one example of metabolic disorders and more suffered by geriatric patients. On geriatric patients frequent drug interaction occur. This is because the use of hypertensive drugs and antidiabetic long enough and the function of organs that have decreased. The purpose of this study was to determine whether or not the incidence of drug interactions and to know what percentage of incidence and types of antihypertensive drug interactions in geriatric patients with diabetes mellitus at Inpatient Installation of Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital in 2017.

This research is a research with the design of deskriptif. Data is retrospectively retrieved. Data collection is done by taking all data that meet the criteria of research that exist in the medical record of inpatients who suffer from hypertension with diabetes mellitus in Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital in 2017. The data are analyzed descriptively based on the interaction mechanism and significant level.

The results showed that there were 36.36% (8 patients) of 22 hypertensive patients with diabetes mellitus who could potentially experience drug interactions. The most widely used antihypertensive drugs in hypertensive patients with diabetes mellitus are CCB (*Calcium Canal Blocker*) and ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*) as much as 22,72% (5 patients). The most frequent drug interaction occurrence was through pharmacodynamic drug interaction mechanism that was 33.33% (4 cases). Based on the severity, at moderate level of 46,15% (6 cases) and at minor level of 53,85% (7 cases).

Keywords : Drug interactions, hypertension with diabetes mellitus, Geriatrics, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro,